

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK
MENJADI ENTREPRENEUR SYARIAH (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN AR-
RANIRY PASCA MAGANG)**



Disusun Oleh:

**DESY EKA RAHAYU
NIM. 160603106**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Desy Eka Rahayu

NIM : 160603106

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

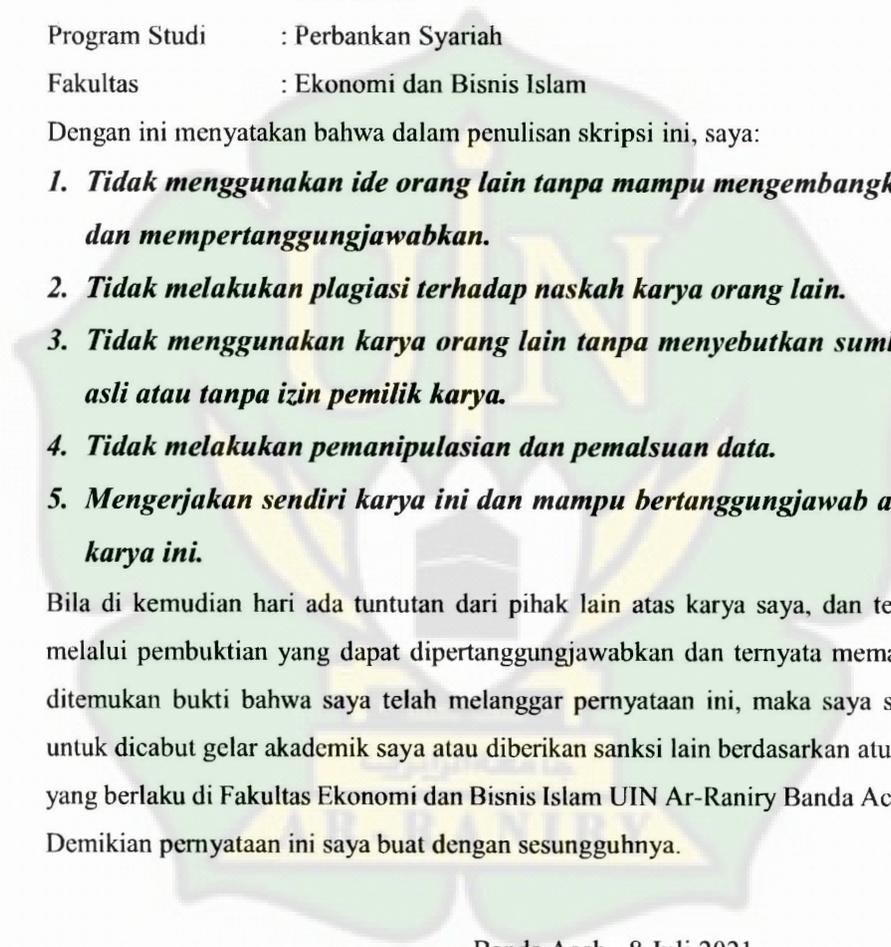
- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Juli 2021

Yang Menyatakan,


(Desy Eka Rahayu)




7DAKX514144698

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MENJADI ENTREPRENEUR SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN AR-RANIRY PASCA MAGANG)

Disusun Oleh:

Desy Eka Rahayu
NIM. 160603106

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II



Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN: 0122078601

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desy Eka Rahayu
NIM : 160603106
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 160603106@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul

Pengaruh Pendidikan Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Entrepreneur Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry Pasca Magang

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 Juli 2021

Mengetahui

Penulis

Desy Eka Rahayu

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II

Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si
NIDN. 0122078601

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun masalahnya. Bagaimana pun buruknya keadaan. Ingatlah kamu tidak terjebak, selalu ada jalan keluar”

(Desy Eka Rahayu)

“Dan janganlah kami iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

(Q.S An-Nisa: 32)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada:

- Ayah dan ibuku yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam hidupku, abang dan adikku yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku, terima kasih atas semuanya.
- Teman-teman Perbankan Syari'ah
- Ikhwan dan Akhwat di UIN Ar-raniry Banda Aceh

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Entrepreneur Syariah (Studi Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Banda Aceh Pasca Magang)”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini

Alhamdulillah, skripsi ini telah selesai, dan tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai belah pihak baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemui banyak kendala dan suka duka. Namun berkat motivasi, bimbingan materi, doa, dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada::

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE.,M.Si selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Pebankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Muhammad Arifin, Ph.D dan Rina Desiana, M.E selaku dosen perwakilan Prodi Perbankan Syariah di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Farid Fathony Ashal, Lc., MA selaku pembimbing I dan Abrar Amri, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah.
6. Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Perbankan Syariah selama Proses belajar mengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Seluruh responden yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan informasi dari Bapak/ibu yang sangat berharga bagi penulis
8. Kedua orang tua ayah tersayang Suriya dan Ibunda tercinta Sugiharti, dan adek Gita yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah.
9. Sahabat-sahabat tersayang dan teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Perbankan Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi redaksi kalimat dalam penulisan maupun tata bahasa dalam pembahasannya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun

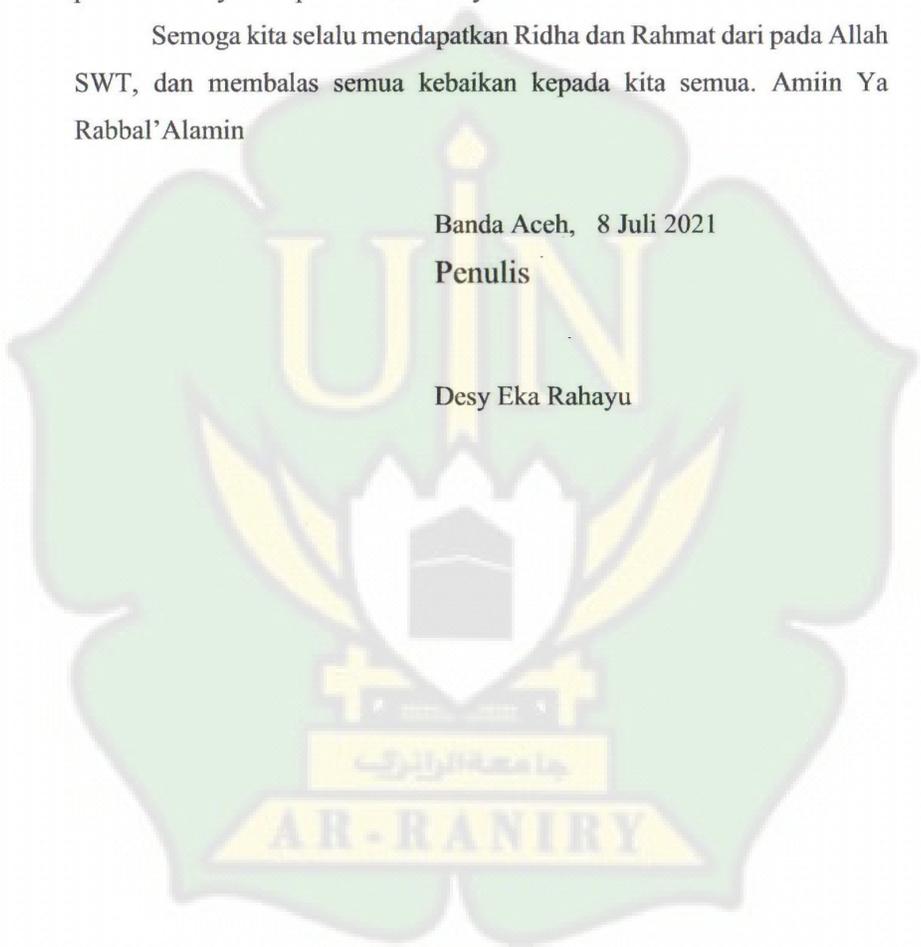
dari semua pihak untuk penyempurnaan pembuatan proposal ilmiah ini ke depannya sehingga dapat diteruskan ke penulisan skripsi. Dan harapan penulis semoga penelitian dalam proposal ini dapat dipahami oleh semua pihak untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Semoga kita selalu mendapatkan Ridha dan Rahmat dari pada Allah SWT, dan membalas semua kebaikan kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal'Alamin

Banda Aceh, 8 Juli 2021

Penulis

Desy Eka Rahayu



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- Ta marbutah* (ة) hidup
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah* (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Desy Eka Rahayu
Nim : 160603106
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Menjadi Entrepreneur Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Pasca Magang)
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc., MA
Pembimbing II : Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry yang berminat terhadap dunia usaha bisa disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah kepribadian dari mahasiswa tersebut, adanya pengaruh dari lingkungan, adanya peluang di sekitar mahasiswa, dan pendidikan yang didapatkan oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Menjadi Entrepreneur Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Pasca Magang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) memiliki thitung dan ttabel sebesar $9,280 > ttabel = 1,660$ dengan taraf sig. $0,000 < 0,05$. Variabel lingkungan (X_2) memiliki thitung dan ttabel sebesar $1,660$ dengan taraf sig. $0,011 < taraf sig. 0,05$. Dari hasil uji F sebesar $133,890 > nilai F tabel 2,70$. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara variabel independen dengan variable dependen Kemudian hasil uji R^2 sebesar $0,744 (74,4 \%)$. Hal ini berarti sebesar $74,4 \%$ model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni pendidikan dan lingkungan mampu menjelaskan variabel terikat yakni keputusan menjadi entrepreneur syariah (Y). Sedangkan sisanya ($100\% - 74,4\% = 25,5 \%$) dipengaruhi oleh variabel lain..

Kata Kunci: *Pendidikan, Lingkungan dan Entrepreneur Syariah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Akademis (Teoritis).....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis (Operasional).....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pengertian Entrepreneur.....	10
2.2 Pengertian Entrepreneur Menurut Islam	13
2.3 Minat Berwirausaha	17
2.4 Keputusan Berwirausaha.....	19
2.4.1 Pendidikan Berwirausaha	20
2.4.2 Lingkungan.....	23
2.5 Karakteristik Entrepreneur dan Entrepreneur syariah.....	26
2.6 Manfaat Entrepreneur dan Entrepreneur syariah	29
2.7 Penelitian Terdahulu	33
2.8 Kerangka Pemikiran.....	39

2.9	Hiipotess.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		43
3.1	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3	Populasi dan Sampel	44
	3.3.1 Populasi	44
	3.3.2 Sampel	44
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5	Operasional Variabel Penelitain.....	47
3.6	Uji Keabsahan Data.....	50
	3.6.1 Uji Validitas.....	50
	3.6.2 Uji Reliabilitas	50
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	51
	3.7.1 Uji Multikolineritas	52
	3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	52
	3.7.3 Uji Normalitas	53
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
	3.8.1 Uji Parsial (Uji T).....	55
	3.8.2 Uji Statistik (Uji F).....	56
	3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum.....	58
	4.1.1 Sejarah Singkat Entrepreneur Syariah	58
	4.1.2 Perkembangan Entrepreneur Syariah di Indonesia... ..	59
4.2	Hasil Penelitian	59
	4.2.1 Karakteristik Responden.....	59
	4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
	4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Usia	60
	4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk	61
4.3	Uji Keabsahan Data.....	63
	4.3.1 Uji Validitas.....	63
	4.3.1 Uji Reliabilitas	65
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	66
	4.4.1 Uji Normalitas	67
	4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	68
	4.4.3 Uji Heterokedastisitas	69

4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
4.5.1	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	72
4.5.2	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	73
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi R ²	74
4.6	Pembahasan.....	75
4.6.1	Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah	75
4.6.2	Pengaruh Lingkungan Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah	76
4.6.3	Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Secara Simultan Terhadap Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah	77
BAB V PENUTUP		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		88
RIWAYAT HIDUP		116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Skala Penilaian Skala Likert.....	46
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	48
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	62
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	62
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Validitas X_1	64
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Validitas X_2	64
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Validitas X_3	65
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Uji F	72
Tabel 4.12 Hasil Uji T	73
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi R^2	74

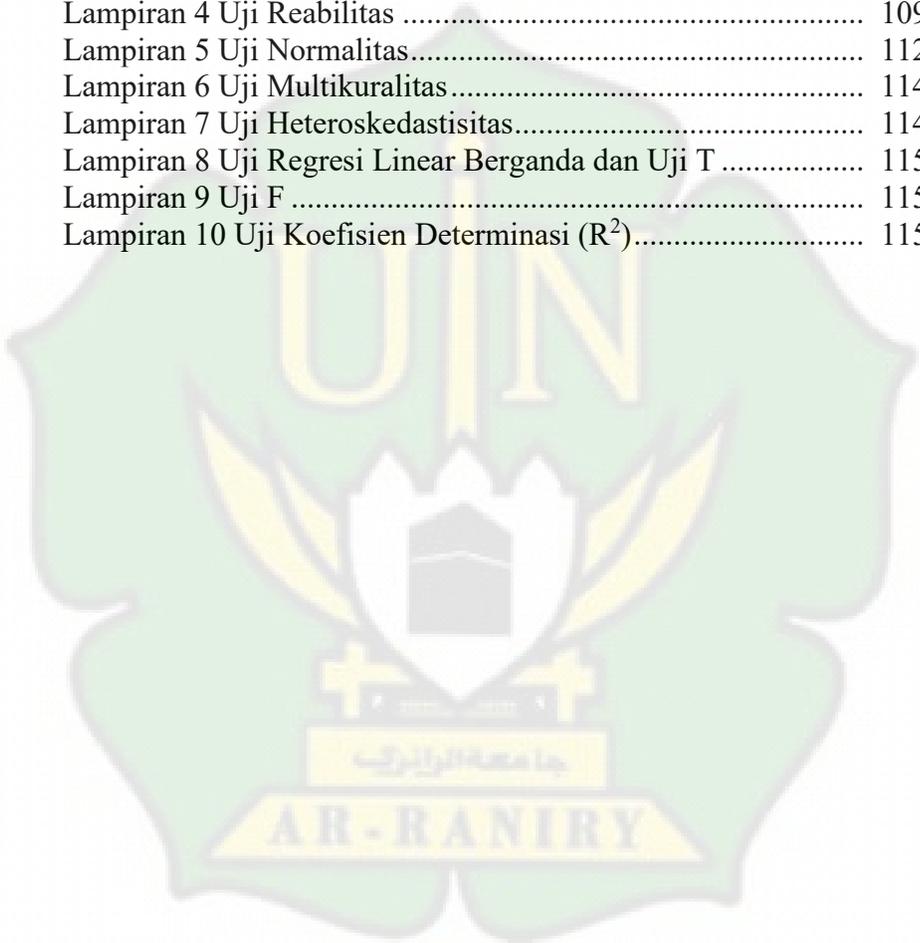
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.2 Hasil Normal Plot	67
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scaterplot	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	88
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Jawaban Responden	92
Lampiran 3 Uji Validitas	104
Lampiran 4 Uji Reabilitas	109
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	112
Lampiran 6 Uji Multikuralitas	114
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.....	114
Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T	115
Lampiran 9 Uji F	115
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sedang dihadapi di Indonesia sangatlah banyak dari diantaranya korupsi, suap, utang luar negeri, impor, bencana alam dan pengangguran. Diantara permasalahan tersebut adalah pengangguran. Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi setiap negara. Selama beberapa waktu terakhir, angka pengangguran semakin meningkat. Menurut Permatasari (2016) dunia kerja makin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja semakin meningkat. Pengangguran yang disebabkan oleh ketiadaan lapangan kerja menjadi tanggungan pemerintah dan masyarakat industri. Banyak hal yang harus dibenahi untuk menciptakan kemandirian didalam tubuh masyarakat.

Pengangguran di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya, hal ini menjadi salah satu penyebab melemahnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, tingginya pengangguran dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Jumlah pengangguran yang terus bertambah dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, membuat lulusan universitas tidak terserap baik di dunia kerja (Hidayat dan Alhifni, 2017).

Pengangguran masih menjadi masalah serius bagi Indonesia. Tidak seimbang jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan

yang tersedia membuat banyak masyarakat Indonesia tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2015 di Indonesia terdapat 9,5 persen atau 688.660 orang dari total penganggur yang merupakan alumni perguruan tinggi. Mereka memiliki ijazah diploma tiga atau sarjana. Dari jumlah tersebut, jumlah pengangguran paling tinggi sebanyak 495.143 orang, merupakan lulusan universitas yang bergelar sarjana.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja personalia, dan pengawasan (Alma, 2017).

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap, dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan (Mopangga, 2014).

Rakyat Indonesia sebagian besar beragama Islam lupa, tidak banyak mengetahui akan ajaran Islam tentang pekerjaan dibidang bisnis. Rasulullah SAW pernah ditanya oleh para sahabat, pekerjaan apa yang baik ya Rasulullah? Rasulullah menjawab seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli bersih (HR. Al Bazzar). Selain itu para ulama telah sepakat mengenai kebaikan pekerjaan berdagang (jual beli), sebagai perkara yang telah dipraktekkan sejak zaman Nabi hingga masa kini (Alma, 2017: 3).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia karena mahasiswa merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan atau keinginan mereka. Di tengah-tengah kondisi seperti itu, persaingan tenaga kerja tidak dapat dielakkan. Kesulitan banyak melanda kalangan sarjana yang tentunya belum berpengalaman dalam bekerja. Mereka harus dihadapkan dengan persaingan yang sangat ketat, bersaing dengan para calon pekerja lain yang kebanyakan sudah pernah memiliki pengalaman kerja. Akibatnya tidak sedikit dari para sarjana ini yang kemudian berubah menjadi pengangguran “terdidik”. Solusi paling jitu yang bisa dikembangkan sebenarnya adalah mencoba meningkatkan pertumbuhan di sektor riil yang banyak menyerap tenaga kerja. Dan langkah yang paling bisa diandalkan adalah mendorong para sarjana tersebut untuk menjadi wirausahawan (Hafizah, 2015).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya sebagai solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Jumlah wirausahawan muda di Indonesia yang hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya. Padahal sebuah negara agar bisa maju idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa (Suharti dan Sirine, 2011)

Permatasari (2016) menunjukkan salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di sebuah negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual serta peningkatan.

Hidayat dan Alhifni (2017) menganalisis hal-hal apa saja yang menjadi faktor utama dan faktor pendukung dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa menjadi entrepreneur syariah. Faktor utama tersebut adalah sikap jujur, pelatihan entrepreneur dan pendidikan

khusus. Sedangkan faktor pendukung terdiri dari kreatif, praktik, mata kuliah, bertanggung jawab dan pengalaman. Maka variable pendidikan, karakter dan keahlian merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa menjadi entrepreneur syariah.

Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-raniry. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan berwirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan.

Mulyadi (2017) menunjukkan bahwa faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausahawan. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor lingkungan. Karena lingkungan yang mendukung seseorang berwirausaha, maka lingkungan tersebut berperan mencetak seseorang memiliki jiwa wirausaha.

Dari fakta yang penulis temukan pada tahun 2020 terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry sudah banyak yang berwirausaha. Banyak dari mereka yang menjual masker, kosmetik, menjual pulsa, membuka online shop dengan berbagai macam produk seperti sepatu, rok, baju, hijab, gamis, celana, jaket, handphone, gelang, dan kacamata.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry yang berminat terhadap dunia usaha bisa disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah kepribadian dari mahasiswa tersebut, adanya pengaruh dari lingkungan, adanya peluang di sekitar mahasiswa, dan pendidikan yang didapatkan oleh mahasiswa. Seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan tentu akan memiliki kepribadian yang dapat menjadi cermin serta dapat dikembangkan dalam jangka waktu tertentu.

Dari uraian di atas maka perlu adanya peningkatan jumlah wirausaha. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Entrepreneur Syariah (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-raniry Pasca Magang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur syariah*?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur syariah*?
3. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur syariah*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah.
2. Untuk menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah.
3. Untuk menganalisis apakah lingkungan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian berdasarkan tujuan penelitian ini antara lain:

1.4.1 Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan menjadi entrepreneur syariah.

1.4.2 Kegunaan Praktis (Operasional)

Penelitian ini dapat memberikan masukan informasi mengenai entrepreneur syariah kepada mahasiswa khususnya berkaitan dengan kewirausahaan dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi.

1.5 Sistematika Penulisan

sistematika pembahasan, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab dan beberapa babnya terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari judul yang diambil peneliti, terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisann.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan Teori, dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai teori pembahsan secara luas terhadap judul yang diambil oleh peneliti, serta memaparkan peneliti terdahulu sebagai pendorong penlitian selanjutnya dan memaparkan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, tempat penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

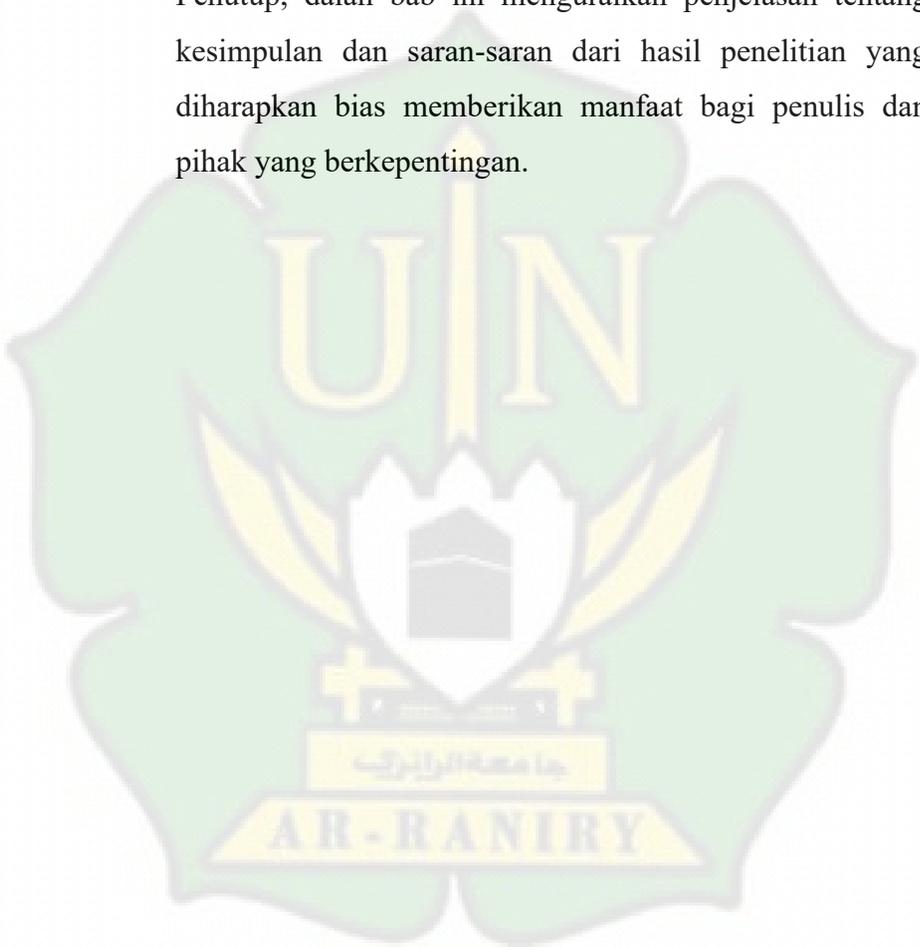
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan, bab ini merupakan inti skripsi, yang menguraikan tentang objek penelitian yaitu “Analisis Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi entrepreneur syariah

(Studi Kasus: Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-raniry Pasca Magang)”..

BAB V: PENUTUP

Penutup, dalam bab ini menguraikan penjelasan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bias memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Entrepreneur

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar resiko kerugian yang akan dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan (Kasmir, 2013: 19-20).

Entrepreneur berasal dari Bahasa Prancis *Entreprende* yang artinya jiwa yang bebas atau berani memutuskan untuk dirinya sendiri. Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1755) sebagaimana dikutip oleh Hendro “Entrepreneurial is a innovator and individual developing something anique and new” Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom Jean Baptiise Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (Efektif dan Efesien)

dari tingkat produktifitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi (Mustafidah, 2015).

Menurut Hamali (2016: 9) kewirausahaan juga mengandung pengertian sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dalam kebebasan pribadi.

Pengertian entrepreneurship menurut Robert D. Histich et el sebagai berikut: *“Entrepreneurship is thr dynamic process of creating incremental wealth. The wealth is created by individuals who assume the major risks in terms of equity, time, and/or carrier commitment or provide value for some product or service. The product or service may or may not be new or unique, but value must somehow be infused by the entrepreneur by reseiving and locating the necessary skills and resouces.*

Dengan kata lain, berkewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil tesiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan atau komitmen kareir atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga

harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya (Saiman, 2017)

Entrepreneurship adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh entrepreneur. Kewirausahaan berasal dari kata Entrepreneurship, yang dapat diartikan sebagai The Backbone Of Economy yaitu saraf pusat perekonomian atau sebagai Tail Bone Of Economy yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Suryana dalam bukunya menyatakan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang menuju sukses (Suryana, 2003: 10). Sedangkan menurut Kasmir, Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. (Kasmir, 2006)

Menurut Suherman (2010) kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan atau keahlian seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan cara yang kreatif yang memberikan manfaat terhadap orang lain dan mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri. Seorang wirausaha harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, juga dituntut untuk berani mengambil resiko atas usaha yang dijalankannya.

2.2 Pengertian Entrepreneur Menurut Islam

Dilihat dari kacamata islam, wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang mampu mengeksplorasi faktor-faktor produksi dengan berpijak pada syariat islam dalam koridor etika bisnis islam dengan mampu memproduksi produk baik pemikiran, barang ataupun jasa yang dikonsumsi konsumen dengan prinsip halalan thoyyiban, baik dari segi kehalalan dan kehalalan selain zaynya, dimana tujuan dari bisnis seseorang wirausahawan bukan hanya mengejar profit tetapi juga mengejar manfaat dengan menjauhi hal-hal yang dilarang dalam islam.

Sebagaimana hadis di bawah ini: “Berusaha untuk mendapatkan penghasilan halal merupakan suatu kewajiban, di samping tugas-tugas lain yang diwajibkan” (HR Baihaki). “Pedagang jujur dan dapat dipercaya termasuk golongan para nabi, orang-orang yang benar-benar tulus dan para syuhada” (HR al Tirmidzi, al Damiri, al Daruqutni).

Menurut Farid (2017: 11-14) untuk kembali dapat mewujudkan keseimbangan kebutuhan materiel dan spiritual, kita rumuskan kebijaksanaan operasional kewirausahaan berlandaskan pemahaman dan pengertian islam, sebagaimana fiman Allah dan hadis Rasulullah SAW berikut ini: Firman Allah SWT Al-Qur’an Surah Al-Qashash (28), ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepada mu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Firman Allah SWT dan Hadis Rasulullah diatas menganjurkan umat islam untuk mencukupi kebutuhannya sendiri dan tidak bergantung pada kebijaksanaan pihak lain. Dengan demikian, berarti pula bahwa islam tidak hanya memenuhi kebahagiaan rohani, kebahagiaan jiwa dan kebahagiaan spiritual, yang semuanya menuju sati kebahagiaan hidup di alam akhirat kelak. Islam juga memperhatikan pentingnya mencapai kebahagiaan hidup didunia ini. Bahkan, dengan tegas islam tidak pernah melarang umatnya menjadi kaya. Malah sebaliknya, Islam memperingatkan agar kita tidak jatuh ke dalam kubangan kemiskinan.

Bekerja adalah sebagian ibadah dan jihad jika bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya dan tidak melupakan Allah SWT. Menurut Islam pada hakekatnya setiap muslim diminta untuk bekerja meskipun hasilnya belum dapat dimanfaatkan olehnya dan orang lain. Seseorang wajib bekerja karena bekerja merupakan hak Allah SWT dan salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah SWT (Mustaqim, 2019). Dengan

bekerja, maka akan memberikan perubahan dalam dirinya dari segala aspek, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rad, ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (QS. Ar-Ra’d: 11)”

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa bekerja merupakan anjuran dari Allah kepada manusia yaitu dengan memanfaatkan sumber daya yang telah Allah berikan di muka bumi ini dengan memberikan manfaat kepada orang lain dan diri sendiri dengan tujuan kemakmuran dan kesejahteraan umat. Selain itu, dalam rangka pemakmuran bumi Allah SWT, artinya seseorang yang memiliki tanah agar memanfaatkan tanahnya dengan baik atau

jangan membiarkan tanah tersebut terlantar atau tidak dimanfaatkan dengan baik.

Sebagaimana dalam islam, kegiatan entrepreneur harus dilakukan berlandaskan aturan-aturan yang sesuai dengan syariah dan Islam telah menempatkan berwirausaha sebagai cara terbaik mendapatkan harta. Sehingga segala kegiatan berwirausaha harus dilakukan dengan cara-cara terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, penipuan, dan tindakan kedzaliman lainnya (Usniah, 2017).

Selain konsep berwirausaha dalam Islam, juga harus mengenal konsep dalam hal melakukan transaksi ekonomi yang halal sesuai dengan konsep syari'at Islam. Hal ini menandakan dalam kehidupan manusia di muka bumi ini selalu melakukan transaksi ekonomi. Perekonomian syariah dilandasi oleh prinsip kesempurnaan dimana islam menawarkan konsep tawazun (keseimbangan) dengan kandungan nilai-nilai khusus sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an. Konsep keseimbangan memuat keseimbangan dunia dan akhirat (Bahri, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa, entrepreneur menurut Islam adalah seseorang yang mampu menjalankan usahanya berdasarkan nyariat Islam, dengan memproduksi barang ataupun jasa yang halal menurut prinsip bisnis Islam dan menjauhi apa yang dilarang dalam Islam. Kerena tujuan utamanya bukan hanya mencari keuntungan semata, melainkan memberikan manfaat untuk kemaslahatan dan mendapatkan ridza Allah SWT

2.3 Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya pada hal tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, sehingga diperoleh kepuasan. Lebih lanjut lagi, minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi (Fatimah, 2015).

Menurut Yuwono dan Partini (2008) tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada pemirsanya bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu. Martabat sebagai wirausahawan yang tinggi akan menggerakkan orang lain untuk berminat terhadap wirausaha juga.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah personal yaitu yang menyangkut kepribadian individu, sociological adalah suatu yang berhubungan dengan lingkungan keluarga, dan environmental adalah sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan, seperti peluang, aktivitas, dan pendapatan (Nurbaeti, 2017).

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya,

kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menenpuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Setiawan, 2016).

Minat entrepreneur adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena memberikan manfaat bagi dirinya. Intinya dari pendapat tersebut adalah pemutusan perhatian yang disertai rasa senang (Mustafidah, 2015). Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut.

Jadi bisa dikatakan minat berwirausaha itu ada karena dilandasi oleh pengetahuan mengenai entrepreneur dan juga keterlibatan terhadap suatu kegiatan wirausaha, kemudian pada akhirnya muncullah keinginan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidak dapat

dipaksa untuk dimiliki oleh seseorang melainkan timbul dengan sendiri sesuai kemampuan setiap individu

2.4 Keputusan Berwirausaha

Mengambil Keputusan merupakan bagian penting dari aktifitas individual maupun bisnis. Pengambilan keputusan merupakan pilihan-pilihan dari dua atau lebih alternatif. Semua orang melakukan keputusan. Pengambilan keputusan selain mengarahkan terhadap pencapaian tujuan, juga setiap pengambilan keputusan melibatkan sejumlah resiko, jika keputusan yang diambil kurang tepat (Bastaman dan Juffiasari, 2015).

Menjadi wirausahawan sebenarnya tidak hanya karena bakat (dilahirkan) ataupun hanya karena dibentuk. Wirausahawan yang akan berhasil adalah wirausahawan yang memiliki bakat kemudian dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, atau bergaul dalam komunitas dunia usaha. Tidak semua orang memiliki bakat berwirausaha mampu menjadi wirausahawan, tanpa adanya tempaan melalui suatu pendidikan atau pelatihan (Rusdiana, 2014).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan untuk menjadi wirausahawan juga melibatkan sejumlah resiko, selain peluang yang dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan keputusan untuk menjadi seorang wirausaha. Karena seorang wirausaha yang berhasil wirausahawan yang memiliki bakat kemudian dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, atau bergaul dalam komunitas dunia usaha.

2.4.1 Pendidikan Berwirausaha

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan aktivitas dan keinovasian. “*Entrepreneurship is the result of disciplined, systematic procces of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the marketplace*”. Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan (Suryana, 2014: 2).

Tranformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang pada decade terakhir ini. Demikian pula tren di negara-negara lain termasuk Indonesia, mata pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di beberapa sekolah menengah atas kejuruan, dan berbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib, serta diberbagai kursus bisnis menjadi materi ajar utama, bahkan menjadi salah satu konsentrasi di program studi tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berkewirausahaan dapat dijadikan sebagai mata pelajaran dan atau mata kuliah yang dapat diajarkan, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas kejuruan dan umum maupun di perguruan tinggi. Tujuannya agar paradigma berpikir peserta didik berubah, yakni

perubahan dari jika mereka setelah lulus sekolah akan melamar pekerjaan/menjadi pegawai, tetapi memiliki atau mau dan mampu mengubah paradigma berfikir dan termotivasi bahwa setelah mereka lulus sekolah/kuliah akan menjadi seorang wirausahawan atau berniat untuk berwiraswasta (Saiman, 2017).

Pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi salah satunya dilakukan melalui matakuliah Kewirausahaan. Maka dari itu matakuliah kewirausahaan perlu dirancang secara khusus untuk dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan, seperti kreativitas, pengambilan keputusan, kepemimpinan, jejaring sosial, manajemen waktu, kerjasama tim, dan lain-lain. Karena itu perlu perubahan sistem pendidikan kewirausahaan yang tadinya hanya fokus pada orientasi pengendalian fungsional seperti keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia, dan operasi, agar jiwa kewirausahaan pada peserta didik lebih optimal (Cahyani, 2015).

Menurut Suryana (2014), pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen yang terpisah dari ilmu-ilmu yang lain, disebutkan:

1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan dan perkembangan usaha yang jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.

3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

Entrepreneur dapat diperkenalkan dan dilatih dengan beberapa cara, salah satunya dalam bidang pendidikan, dapat diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan, pelatihan khusus mengenai entrepreneur, seminar entrepreneurship, serta praktik langsung melaksanakan kegiatan entrepreneur sampai diikutsertakan lomba agar terlatih dan belajar menghadapi para pesaing. Pendidikan entrepreneur merupakan pendidikan dan pemahaman dasar yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan menggunakan kreativitas, mengambil inisiatif, tanggung jawab dan belajar mengambil resiko dan menghadapi resiko. Pendidikan entrepreneur diawali dengan pembentukan pola pikir entrepreneur dilanjutkan dengan pembentukan perilaku kreatif dan inovatif agar dapat berkreasi (Hidayat dan Alhifni, 2017).

Banyak orang mengatakan bahwa tingkat pendidikan para wirausaha agak rendah dibandingkan dengan rata-rata populasi masyarakat. Namun ini tidak begitu signifikan, Karena tingkat pendidikan juga penting bagi wirausaha, terutama dalam menjaga komunitas usahanya dalam menghadapi segala masalah yang

dihadapi diperlukan tingkat pendidikan yang memadai (Alma, 2017).

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk jiwa wirausaha pada diri mahasiswa sehingga menjadikannya seseorang yang kreatif, inovatif dan produktif. Pendidikan kewirausahaan sangat perlu dilakukan kepada mahasiswa, karena semakin tinggi pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Dan pengetahuan akan kewirausahaan akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

2.4.2 Lingkungan

Teori Konvergensi menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang peting dalam perkembangan individu. Kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru dan sebagainya. Secara garis besar lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yakni lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam sekitar, misalnya keadaan tanah, perubahan musim, kekayaan alam dan sebagainya merupakan lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa seseorang. Lingkungan alam yang berbeda akan mencetak individu yang berbeda pula. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan

berkembang karena lingkungan fisik disekitarnya. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana terjadi antara individu yang satu dengan yang lain (Wibowo, 2011).

Menurut Dewi dan Haryanto (2017) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang primer dan ada yang sekunder. Lingkungan primer terjadi bila di antara individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misal keluarga. Lingkungan demikian akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu.

Menurut Mulyadi (2017) menyebutkan ada dua lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga

Minat berwirausaha terbentuk ketika lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat, merupakan lingkungan diluar lingkungan keluarga baik dikawasan tempat tinggalnya maupun

dikawasan lain. Dorongan dari lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha dalam diri seseorang.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri orag tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun bila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha (Setiawan, 2016).

Lingkungan keluarga dalam bentuk “role models” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role models ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka usaha baru, karena kita dapat berdiskusi lebih bebas, dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan. Lingkungan professional juga dapat diminta bantuan, seperti berkonsultasi bisnis, mencakup keuangan, pemasaran,

promosi dan sebagaimana asosiasi berbagai badan asosiasi bisnis, mentor, instruktur, dosen atau guru bisnis (Alma, 2017: 7-8).

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menjadi wirausahawan, baik itu dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat, dan baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Keadaan lingkungan sekitar menjadikan inspirasi bagi seseorang untuk mejadi wirausahawan, dan lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi wirausahawan

2.5 Karakteristik Entrepreneur dan Entrepreneur syariah

Menurut Rahayu (2019) karakteristik kewirausahaan pada dasarnya mengkaji pada bagaimana menciptakan ide baru yang dituangkan dalam pembuatan produk dan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan baik usaha barang maupun jasa serta bagaimana cara menjalin hubungan baik dengan para relasinya yang berpengaruh pada kegiatan usahanya. Menurut Mustaqim (2019) karakteristik entrepreneurship adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan untuk berprestasi. Wirausahawan mempunyai kebutuhan untuk berprestasi.
2. Letak Kendali. Ini adalah ide bahwa individu mengendalikan hidup mereka sendiri, bukan keberuntungan atau nasib. Wirausahawan atau manajer suka berfikir mereka menarik tali mereka sendiri.
3. Toleransi terhadap resiko. Wirausahawan yang bersedia mengambil resiko yang sedang tampaknya memperoleh hasil

yang lebih besar dalam aset dari pada wirausahawan yang tidak mau mengambil resiko.

4. Toleransi terhadap keragu-raguan sampai batas tertentu. Setiap manager memerlukan ini, karena banyak keputusan yang harus dibuat dengan informasi yang tidak lengkap atau tidak jelas. Tetapi wirausahawan lebih banyak menghadapi keragu-raguan, karena mereka melakukan sesuatu untuk pertama kalinya bahwa pernah ada orang lain yang melakukan dan karena mempertaruhkan mata pencahariannya.
5. Tingkah laku. Ini mengacu pada dorongan untuk melakukan lebih banyak dengan waktu yang lebih sedikit dan bila perlu walaupun ditantang oleh orang lain.

Dari penjelasan di atas, bahwa karakteristik kewirausahaan yang ada pada diri seseorang dalam menjalankan usaha adalah kebutuhan untuk berprestasi, letak Kendali, toleransi terhadap resiko, toleransi terhadap keragu-raguan sampai batas tertentu dan adanya tingkah laku. Menurut Ustha (2018) karakteristik wirausaha diidentifikasi sebagai inti utama perilaku dan kinerja seorang wirausaha. Kemudian mencatat pula beberapa pendapat para ahli terdahulu mengenai karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha, sebagai berikut:

- a. Kebutuhan (motivasi) berprestasi
- b. Fokus kendali
- c. Pengambilan risiko
- d. Proaktif

- e. Toleransi terhadap ketidakpastian
- f. Kreativitas

Entrepreneur adalah pelaku usaha yang gagah berani mengambil resiko dan yang mampu menangkap peluang serta memiliki inisiatif untuk melakukan inovasi dan cara yang kreatif terhadap pengembangan usahanya. Pada dasarnya, entrepreneur dalam Islam tidak jauh berbeda dengan entrepreneur secara umum. Karakteristik entrepreneur syariah adalah akhlak seseorang yang melekat pada jiwa warausahawan dan membedakannya dengan wirausaha lainnya. Rasulullah SAW dalam menjalankan kegiatan usahanya dilandasi dengan kepribadian yang amanah, pengetahuan luas dan keterampilan yang mumpuni serta karakter-karakter yang dimilikinya adalah jujur, kreatif, berani, percaya diri, tabligh dan istiqamah. Selain itu, integritas seorang entrepreneur syariah ditunjukkan pada sifat-sifat diantaranya yaitu takwa, tawakal, jujur, dzikir, bersyukur, amanah, niat, suci dan beribadah dalam melaksanakan usaha, menunaikan zakat, infaq, dan shadaqah, tekun beribadah, suka besilaturahmi, menyantuni fakir dan miskin, toleransi dan mengakui kesalahan serta bertaubat (Usniah, 2017).

Menurut Mallongi (2020) perlu dipahami bahwa entrepreneur syariah memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dikenali secara khas. Karakteristik ini antara lain; dalam pelaksanaannya selalu berpijak pada nilai-nilai ajaran Islam, memiliki pemahaman terhadap batasan halal dan haram dalam dunia bisnis, dan berorientasi pada kemaslahatan dunia dan akhirat. Karakteristik ini akan melekat pada

diri seorang entrepreneur muslim. Tidak tertutup kemungkinan masyarakat di luar Islam juga mengadopsi hal ini untuk mencapai kemaslahatan di dunia.

2.6 Manfaat *Entrepreneur* dan *Entrepreneur* syariah

Menurut Cahyani (2015) kewirausahaan merupakan persoalan penting didalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok entrepreneur ini. Kewirausahaan akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, antara lain:

1. Menambah daya tamping tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan.
3. Menjadi pribadi unggul yang patut diteladani, karena sebagai wirausaha yang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Memberi contoh bagaimana bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah agama, dekat dengan Tuhan.
5. Selalu menghormati hokum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
6. Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dalam bidang pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
7. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, dan tekun dalam menghadapi pekerjaan.

8. Hidup tidak berfoya-foya dan tidak boros.
9. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Menurut Saiman (2017) dari beberapa penelitian mengindikasikan bahwa pemilik bisnis mikro, kecil dan atau menengah percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha setiap calon wirausahawan sebaiknya mempertimbangkan kepemilikan bisnis mikro, kecil, dan atau menengah. Manfaat berkewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna memanfaatkan cita-citanya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan. Semakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perubahan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud

kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan sering kali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan. Bagi mereka tidak dapat banyak perbedaan antara bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja.
4. Memiliki peluang untuk meraih keberuntungan spiritual. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan di antara mereka yang memang menjadi berkecukupan.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.

6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbukkan rasa senang dalam mengerjakannya. Hal yang dirasakan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut.

Menurut Syafrizal (2017) adapun manfaat kewirausahaan syariah yaitu sebagai berikut:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, pengembangan masyarakat, kesejahteraan dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, teladani, karena wirausaha adalah sosok mandiri, jujur, berani, dan hidup tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu memperjuangkan lingkungan.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, dan tekun dalam menghadapi pekerjaan.

7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
9. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai acuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nusannas (2018). Tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Tipe penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analisis* dimana teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan alat bantu kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial, terdapat pengaruh yang tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial dan terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Aprilianty (2012). Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan metode *proportional random sampling*. Sampel

penelitian sebanyak 113 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, potensi kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Majdi (2012). Juga menyebutkan tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan, internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga dan motivasi minat kewirausahaan. Sampel digunakan sebesar 101 orang mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data pembelajaran kewirausahaan, internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga, motivasi dan minat kewirausahaan mahasiswa diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat berupa koesioner yang merujuk pada *skala Likert* empat skala. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa apa yang diindikasikan oleh teori dan kajian empiris sebelumnya bahwa pembelajaran kewirausahaan dan internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga berpengaruh terhadap minat kewirausahaan langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar kewirausahaan sepenuhnya tidak berlaku dilingkungan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Hamzanwadi Selong Tahun Ajaran 2012.

Penelitian yang dijalankan oleh Lestari dan Wijaya (2012). Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha terlihat dari nilai F hitung = 33,168 > nilai F tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih dibawah $\alpha = 0,05$. Minat berwirausaha mahasiswa juga diperkuat oleh faktor demografis seperti *gender*, pengalaman kerja, dan pekerjaan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Koranti (2013). Tentang pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 100. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak sederhana digunakan karena populasi bersifat seragam. Penelitian ini menggunakan data primer berupa koesioner yang disebar kepada mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Dewi dan Haryanto (2015). Menjalankan penelitian dampak keputusan berwirausaha dengan lingkungan sosial dan pendidikan

formal pada motivasi berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari populasi yaitu sebesar 50 responden pada bulan November 2016 di Job Fair di Teknopark Sragen. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi keputusan berwirausaha pencari kerja. Nilai R² total sebesar 0,768, dapat diartikan variabel keputusan berwirausaha pencari kerja di Job Fair di Teknopark Sragen dijelaskan oleh variabel pelatihan, dorongan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan formal dan motivasi berwirausaha sebesar 76,8% dan sisanya 23,2% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian sebagai contoh pengetahuan teknologi, pengalaman pencari kerja dan sebagainya. Dan pengaruh tidak langsung lingkungan sosial dan pendidikan formal terhadap keputusan berwirausaha melalui motivasi berwirausaha menghasilkan pengaruh yang lebih kecil dari pada pengaruh langsung.

Berikut tabel pebelitian terkait yang menjadi referensi penelitian ini, adalah sebagai berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Iman Sidik Nusannas (2018) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan	Kuantitatif	Mendapatkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaannya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi di Purwakarta).		terhadap minat berwirausaha secara simultan.		
2	Eka Aprilianty (2012) Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan , dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK.	Analisis regresi berganda dan regresi sederhana	Mendapatkan hasil Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda.
3	Muhammad Zainul Majdi (2012) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan.	Kuantitatif	Menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan internalisasi nilai kewirausahaan dikeluarga berpengaruh terhadap minat kewirausahaan langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar kewirausahaan sepenuhnya tidak	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti/Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			berlaku dilingkungan mahasiswa.		
4	Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI.	Kuantitatif	Mendapatkan bahwa bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda.
5	Komisi Koranti (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha.	Analisis statistik dilakukan pada regresi dan pengujian hipotesis linier berganda.	Menemukan bahwa faktor eksternal dan internal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda
6	Septiana Novita Dewi dan Aris Tri Haryanto (2017) Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial dan Pendidikan Formal pada Motivasi Berwirausaha.	Kuantitatif	Mendapatkan Bahwa pengaruh tidak langsung lingkungan sosial dan pendidikan formal terhadap keputusan berwirausaha melalui motivasi berwirausaha menghasilkan pengaruh yang lebih kecil dari pada pengaruh langsung.	Persamaannya yaitu: Melihat pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap kewirausahaan	Perbedaanya terletak pada lokasi dan tempat yang berbeda.

Sumber: Data diolah, 2020.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y).

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah.

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang untuk mengubah sikap dan meningkatkan pola pikir seseorang sehingga memutuskan untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan juga pelatihan kewirausahaan seperti seminar kewirausahaan, karena dengan seminar tersebut yang mengundang pemateri yaitu pengusaha-pengusaha sukses akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk menjadi wirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan entrepreneur muda yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam berbagai bidang.

Menurut Sugiyarti (2018: 9) bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima. Pengaruh yang terjadi adalah semakin tinggi kualitas pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah nilai pendidikan

kewirausahaan maka semakin rendah minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Dikarenakan pendidikan kewirausahaan adalah sebagai tempat bimbingan seseorang untuk meningkatkan lagi pengetahuannya tentang wirausaha, dan apabila semakin banyak pemahaman kewirausahaan yang didapatkannya maka semakin tinggi kemungkinan untuk menjadi entrepreneur.

2. Pengaruh Lingkungan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi wirausahawan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Dimana didalam lingkungan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk suatu karakter dan perilaku seseorang. Apabila seseorang berada dilingkungan keluarga yang berwirausaha sukses maka anak tersebut tertarik dan memutuskan untuk menjadi entrepreneur.

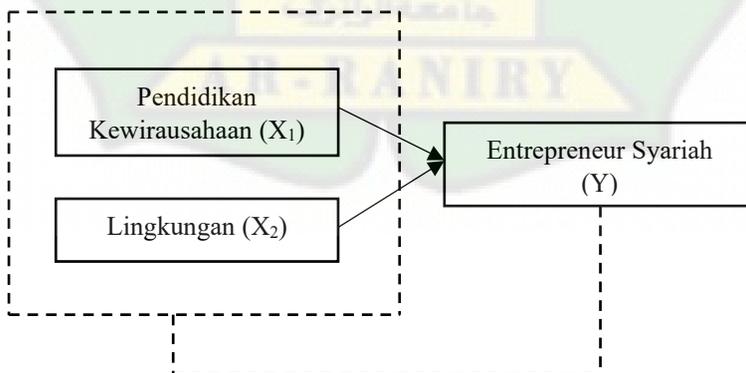
Menurut Dewi dan Haryanto (2017) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang primer dan ada yang sekunder. Lingkungan primer terjadi bila di antara

individu yang satu dengan yang lain mempunyai hubungan yang erat dan saling mengenal dengan baik, misal keluarga. Lingkungan demikian akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap perkembangan individu.

Jadi lingkungan mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur, karena lingkungan menjadikan dorongan utama untuk menjadi inspirasi seseorang untuk menjadi wirausahawan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sehingga dalam diri seseorang muncul sebuah motivasi yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya untuk menjadi wirausaha sukses.

Penelitian ini telah dijelaskan mengenai pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah. Dengan demikian kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9 Hiipotesis

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut:

- H₀: Keputusan mahasiswa berwirausaha dengan Praktik Magang tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *Entrepreneur Syariah*.
- H₁: Terdapat hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *Entrepreneur Syariah*.
- H₂: Terdapat hubungan positif antara lingkungan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *Entrepreneur Syariah*.
- H₃: Diduga terdapat hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi *Entrepreneur Syariah*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan penulis sajikan berbentuk data kuantitatif yaitu penelitian menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik (Tanzeh dan Suyitno, 2006). Jadi data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung.

Penulis menggunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer ini diperoleh dari daftar pertanyaan kepada responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Uin Ar-raniry.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berlokasi di JL. Ibnu Sina, no. 2, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Kec, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Waktu penelitian dimulai bulan Januari 2020. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya pada Perbankan

Syariah pasca magang karena lokasi yang strategis dan penulis sendiripun merupakan mahasiswa dari fakultas tersebut. Sehingga bisa mempermudah dalam melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Anwar, 2011). Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-raniry leting 2016 yang sudah melakukan praktik magang yaitu sebanyak 45 orang dan leting 2017 sebanyak 75 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan banyaknya sampel yang diambil dan digunakan dalam melakukan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari keseluruhan dari populasi, artinya apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, di

mana pengambilan anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Adapun kriterianya adalah:

1. Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-raniry angkatan 2016 dan 2017.
2. Telah Selesai Magang.
3. Mahasiswa mengisi dan mengembalikan daftar pertanyaan sesuai dengan petunjuk.

Karena jumlah populasi telah diketahui, maka pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$\left(n \frac{N}{1+N.e^2}\right)$$

keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Presentase ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel dalam penelitian diambil 05% atau 0,05.

n: 95

Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 95 orang, hasil dari jumlah sampel sebanyak 92 dibulatkan menjadi 95 orang karena hal tersebut dianggap sudah representatif karena sudah melebihi jumlah dari batas minimal sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpul data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Menurut (Situmorang, 2010) Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini skala likert yang digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan dan lingkungan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah (studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah Uin Ar-Raniry pasca magang).

Tabel 3.1
Skala Penilaian Skala Likert

No	Jawaban	Skor atau Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sember: Hartanto (2017)

1. Tipe Kuesioner (Angket Tertutup)

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (√).

2. Cara Penyebaran Kuesioner

Cara penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan ke mahasiswa perbankan syariah uin ar-raniry pasca magang yang terpilih.

3.5 Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi nilai ataupun mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi (Kusumastuti et al, 2020). Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel:

1. Keputusan Berwirausaha
2. Pendidikan Kewirausahaan
3. Lingkungan

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 Variabel yaitu

- a. Variabel Independen (X)

Variabel ini dalam bahasa lainnya disebut variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan Kewirausahaan

2. Lingkungan

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel ini dalam bahasa lainnya disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Creswell, 2015). Sehingga variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu keputusan berwirausaha.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
(X ₁)	Pendidikan <i>entrepreneur</i> merupakan pendidikan dan pemahaman dasar yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan menggunakan kreativitas, mengambil inisiatif, tanggung jawab dan belajar mengambil resiko dan menghadapi resiko (Hidayat dan Alhifni, 2017).	1. Ketertarikan berwirausaha 2. Seminar kewirausahaan 3. Kesan Pembelajaran 4. Dorongan keberhasilan 5. Motivator	<i>Likert</i>
(X ₂)	lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial ini ada yang	1. Dorongan keluarga 2. Meneruskan usaha keluatga	<i>Likert</i>

	<p>primer dan sekunder (Dewi dan Haryanto, 2017)</p>	<p>3. Motivasi wirausahawan sukses</p> <p>4. Minim lapangan pekerjaan</p> <p>5. Dukungan keluarga Kondisi ekonomi</p>	
(Y)	<p>Mengambil Keputusan merupakan bagian penting dari aktifitas individual maupun bisnis. Pengambilan keputusan merupakan pilihan-pilihan dari dua atau lebih alternatif. Semua orang melakukan keputusan. Pengambilan keputusan selain mengarahkan terhadap pencapaian tujuan, juga setiap pengambilan keputusan melibatkan sejumlah resiko, jika keputusan yang diambil kurang tepat (Bastaman dan Juffiasari, 2015).</p>	<p>1. Menciptakan lapangan pekerjaan</p> <p>2. Pekerjaan tidak terikat waktu</p> <p>3. Wirausaha adil, jujur dan bertanggung jawab</p> <p>4. Membanggakan keluarga</p> <p>5. Sabar menghadapi masalah</p> <p>6. Terjaminnya kehidupan</p> <p>7. Berlandaskan Al-Qur'an</p>	<i>Likert</i>

Sumber, Data diolah, 2020.

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2017). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur

- 1) Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka data valid.
- 2) Jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka data tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dapat dilihat dari nilai *Crobanch Alpha*, yang dilakukan melalui program komputer yaitu *program Statistic product And Solution System (SPSS)* versi 26.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*.

$$\left(a = \frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

3.2

Dimana:

α = Koefisien *alpha cronbach*

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$$\sum \sigma^2$$

i = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$$\sigma^2$$

t = Varians total.

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan sama seperti pengujian validitas diatas.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) $>0,60$ artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) $0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.1 Uji Multikolinieritas

Selain uji asumsi klasik multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Muri Yusuf, 2017). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov, menurut Singgih (2012) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap

variabel bebas pada model regresi. Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu, dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

3.7.3 Uji Normalitas

Selain uji asumsi klasik multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Muri Yusuf, 2017). Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu

berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, menurut Singgih (2012) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel (Muri Yusuf, 2017).

Penelitian ini, menggunakan persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = Entrepreneur Syariah

a = Konstanta

X₁ = Pendidikan

X₂ = Lingkungan

e = Besarnya Nilai Residu *error term* (tingkat kesalahan).

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan *t* tabel dan *t* hitung. Masing-masing *t* hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan *t* tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,0 (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial, digunakan uji signifikansi terhadap hipotesis yang ditentukan melalui uji *t* dengan pengujian sebagai berikut:

H₀: nilai probabilitas $t > 0,05$. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel pendidikan dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi

entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah uin Ar-Raniry pasca magang.

Ha₂: nilai probabilitas $t < 0,05$. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha₂ diterima. Artinya variabel pendidikan dan lingkungan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang

3.8.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017).

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

Ha₁: jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan lingkungan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Entrepreneur Syariah

Sejarah Islam mencatat bahwa Entrepreneurship telah dimulai sejak lama, pada masa Adam AS. Dimana salah satu anaknya Habil berwirausaha dengan bercocok tanam dan Qabil berwirausaha dengan menggembala hewan ternak. Banyak sejarah nabi yang menyebutkan mereka beraktivitas di kewirausahaan, sebagian dari mereka berwirausaha di sektor pertanian, peternakan, kerajinan dan bisnis perdagangan. Contoh yang paling nyata adalah Nabi Muhammad SAW, awalnya beliau terlibat di bisnis dengan memelihara dan menjual domba, kemudian membantu bisnis pamannya dan akhirnya memanageri bisnis saidatina khadijah. Di samping itu dalam sejarah islam kita mengenal Nabi Muhammad SAW yang sangat terkenal sebagai nabi yang berwirausaha berprofesi pedagang sekaligus seorang rosul Allah adalah orang yang jujur dan sederhana. Pada dasarnya nabi muhammad itu adalah orang yang kaya raya hanya saja dia memilih hidup sebagai orang yang sederhana dan menggunakan hartanya berjuang dijalan Allah. Nabi Muhammad SAW dan sebagian besar sahabat adalah para pedagang dan entrepreneur manca negara. Tidak berlebihan karenanya bila dikatakan bahwa etos entrepreneurship sudah melekat dan inheren dengan diri umat Islam (Santoso, 2022).

4.1.2 Perkembangan *Entrepreneur Syariah* di Indonesia

Di Indonesia memiliki suku-suku yang kuat tradisi keagamaannya, kuat pula tradisi perdagangannya. Seperti suku-suku Banjar, Minangkabau, Makasar, dan Bugis, adalah suku-suku yang kuat pemahaman dan pengamalan keagamaannya dan juga dikenal sebagai niagawan yang piawai. Namun negara Indonesia yang baru memiliki pengusaha 0,24% dari jumlah penduduknya, misalkan sebanyak 500.000 orang menjadi entrepreneur dengan membuka suatu bisnis sederhana, maka jika diambil rata-rata 1 bisnis sederhana bisa membuka 2 lapangan kerja, maka sudah bisa membuka 1.000.000 lapangan kerja baru (Christian, 2013).

Menurut data yang dimiliki Ciputra Entrepreneurship Center, pada tahun 2005 Indonesia hanya memiliki sekitar 400 ribu entrepreneur atau sekitar 0,18% dari populasi. Berdasarkan data statistik GEM tahun 2011 jumlah entrepreneur di Indonesia baru mencapai 0,24%. Bandingkan dengan negara lain seperti Malaysia yang telah memiliki entrepreneur sebesar 3%, Singapura 7%, Tiongkok 10% dan Amerika Serikat 12,5%. Indonesia memerlukan 12 kali entrepreneur lebih banyak dari yang ada hari ini (Christian, 2013).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai konsumen yang menjadi responden dalam penelitian, berikut dikelompokkan responden berdasarkan: jenis kelamin, umur, tahun masuk dan

pekerjaan orang tua. Berdasarkan hasil survei dilapangan dengan jumlah responden 95 orang, metode yang digunakan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah	Jenis Kelamin		Presentase
	Perempuan	Laki-Laki	
95	52	43	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui persentase responden yang berdasarkan Jenis kelamin merupakan perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis yang menentukan perbedaan peran mereka dalam meneruskan garis keturunan. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah Uin Ar-raniry diperoleh data dari 95 responden yang diteliti berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 43 responden sedangkan perempuan sebanyak 52 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki.

4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

Dari penelitian 95 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia		Presentase
1	21	8	8,42%
2	22	43	45,26%
3	23	37	38,95%
4	24	7	7,37%
Jumlah = 95			100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui persentase responden yang mahasiswa perbankan syariah Uin Ar-raniry berdasarkan usia, responden untuk usia 21 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 8,42%, responden untuk usia 22 tahun sebanyak 43 responden dengan persentase sebesar 45,26%, responden untuk usia 23 tahun sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 38,95%, responden untuk usia 24 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 7,37%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden usia 22 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden lainnya.

4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Dari penelitian 95 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan tahun masuk dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tahun Masuk/Leting		Presentase
1	2016	54	56,84%
2	2017	41	43,16%
Jumlah = 95			100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui persentase responden berdasarkan tahun masuk mahasiswa perbankan syariah Uin Ar-raniry. Responden tahun masuk 2016 sebanyak 54 responden dengan persentase sebesar 56,84%, dan responden tahun masuk 2017 sebanyak 41 dengan persentase sebesar 43,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden tahun masuk 2016 lebih banyak dibandingkan dengan responden tahun masuk tahun 2017.

Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan		Presentase
1	PNS	15	15,79 %
2	Pegawai Swasta	14	14,74 %
3	Wiraswasta/Pengusaha	19	20 %
4	Lainya	47	49,47 %
Jumlah = 95			100%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui persentase responden berdasarkan pekerjaan orang tua. Responden yang PNS sebanyak 15 orang dengan persentase 15,79 %, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 14 orang dengan persentase 14,74 %, responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pengusaha sebanyak 20

orang dengan presentase 20% dan responden yang lainnya sebanyak 47 orang dengan presentase 49,47 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah 47 orang yang bekerja sebagai lainnya

4.3 Uji Keabsahan Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor dari masing- masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi dan ukurnya mengukur item-item pertanyaan yang digunakan dalam bentuk pertanyaan untuk memperoleh data dinyatakan valid

Pada uji validitas ini menggunakan uji validitas pearson product moment dengan prinsip dasar mengkorelasikan item-item atau pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan skor total jawaban responden. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS For Windows versi 26. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Pearson Correlation) > r tabel sebesar 0,207 maka item pertanyaan dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Adapun hasil dari semua item pertanyaan dalam kuesioner dari tiap variabel pada penelitian ini sebagai berikut

1. Pendidikan X_1

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Uji Validitas X₁

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,587	0,207	Valid
2	0,720	0,207	Valid
3	0,573	0,207	Valid
4	0,707	0,207	Valid
5	0,646	0,207	Valid
6	0,697	0,207	Valid
7	0,587	0,207	Valid
8	0,690	0,207	Valid
9	0,692	0,207	Valid
10	0,603	0,207	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R hitung yang lebih besar dari R tabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan untuk pendidikan (X₁) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

2. Lingkungan X₂

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Uji Validitas X₂

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,649	0,207	Valid
2	0,687	0,207	Valid
3	0,654	0,207	Valid
4	0,703	0,207	Valid
5	0,654	0,207	Valid
6	0,737	0,207	Valid
7	0,570	0,207	Valid
8	0,723	0,207	Valid
9	0,674	0,207	Valid
10	0,616	0,207	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan untuk Lingkungan (X_2) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

3. Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah (Y).

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Uji Validitas X_3

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,540	0,207	Valid
2	0,792	0,207	Valid
3	0,764	0,207	Valid
4	0,706	0,207	Valid
5	0,696	0,207	Valid
6	0,690	0,207	Valid
7	0,754	0,207	Valid
8	0,693	0,207	Valid
9	0,772	0,207	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 9 pernyataan untuk keputusan menjadi entrepreneur syariah (Y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

4.3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana yang dimasukkan dalam pengujian adalah item yang valid saja.

Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan *alpha Cronbach* apabila nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$ maka kuesioner/ angket dikatakan reliabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,60$	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,849	10	0,6	Reliable
Lingkungan (X2)	0,861	10	0,6	Reliable
Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah (Y)	0,877	9	0,6	Reliable

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner pendidikan (X₁) menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar 0,849. Variabel lingkungan (X₂) menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar 0,861. Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah (Y) menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar 0,877. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari setiap variabel teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

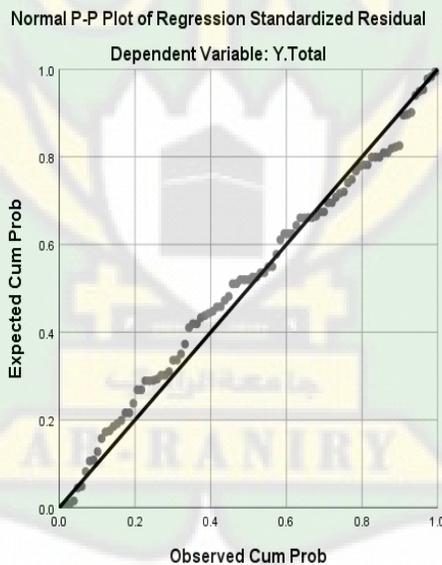
4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Sedangkan data yang normal yaitu data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas penelitian menggunakan cara uji statistik *Normal Plot*.

Gambar 4.2
Hasil Normal Plot



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov– Smirvon (K-S) berdistribusi normal. Diketahui bahwa ada data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Muri Yusuf, 2017). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai Varian Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF > 10, maka dinyatakan terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.370	2.457		-.558	.579		
	X1.Total	.726	.078	.709	9.280	.000	.476	2.101
	X2.Total	.200	.077	.197	2.582	.011	.406	2.703

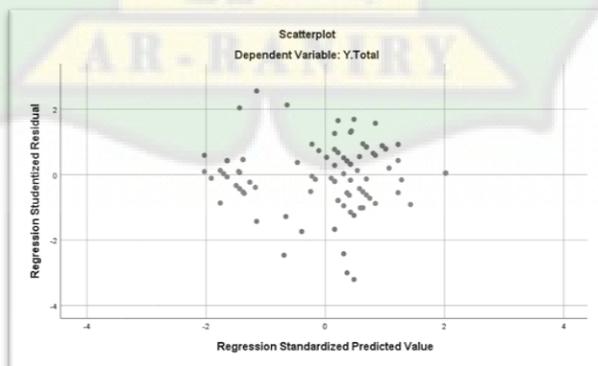
Sumber: Data diolah, 2021

Diperoleh nilai tolerance pendidikan (X_1) sebesar $0,476 > 0,10$ sebesar $2,101 < 10$ untuk nilai VIF. Sedangkan nilai tolerance dari variabel lingkungan (X_2) sebesar $0,406 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,703 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksikan dengan studentized deleted residual nilai tersebut. Cara prediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Pada model regresi berganda tidak terdapat Heterokedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan bawah atau sekitar angka 0, maka model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas Scaterplot



Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan output scatterplot di atas, analisis hasil gambar 4.3 didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.370	2.457		-.558	.579
	X1.	.726	.078	.709	9.280	.000
	X2.	.200	.077	.197	2.582	.011

Sumber: Data diolah, 2021

Sesuai tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen Pendidikan (X_1) = 0,726 variabel Lingkungan (X_2) =

0,200 serta konstanta sebesar -1,370 Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1,370 + 0,726 X_1 + 0,200 X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,370. Nilai konstanta yang didapat adalah sebesar -1,370. Hal ini menunjukkan bahwa apabila independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel keputusan menjadi entrepreneur syariah -1,370.
2. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = -1,370 + 0,726 X_1 + 0,200 X_2 + e$. maka setiap peningkatan pendidikan 1 satuan diprediksi akan meningkatkan keputusan menjadi entrepreneur syariah 0,726 pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.
3. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = -1,370 + 0,726 X_1 + 0,200 X_2 + e$. maka setiap peningkatan lingkungan 1 satuan diprediksi akan meningkatkan keputusan menjadi entrepreneur syariah 0,200 pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.
4. Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa faktor pendidikan ($X_1 = 0,726$) merupakan faktor paling dominan mempengaruhi keputusan menjadi entrepreneur syariah pada

mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang, dibandingkan faktor lingkungan ($X_2 = 0,200$).

4.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

H_{a1} : jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan lingkungan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1137.633	2	568.816	133.890	.000 ^b
	Residual	390.852	92	4.248		
	Total	1528.484	94			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pendidikan (X_1), lingkungan (X_2), mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $133,890 >$ nilai F tabel $2,70$. Maka, dapat dinyatakan bahwa pendidikan dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry pasca magang.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Jika tingkat signifikansi $t > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, dan jika tingkat signifikansi $t < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sudah diketahui bahwa nilai t tabel adalah sebesar $1,660$. Maka, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.370	2.457		-.558	.579
	X1.Total	.726	.078	.709	9.280	.000
	X2.Total	.200	.077	.197	2.582	.011

Sumber: Data diolah, 2021

Diperoleh thitung untuk variabel pendidikan (X_1) sebesar $9,280 > t_{tabel} = 1,660$ dengan taraf sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendidikan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah (y). Sedangkan untuk variabel lingkungan (X_2) diperoleh hasil thitung $2,582 > t_{tabel} = 1,660$ dengan taraf sig. $0,011 < \text{taraf sig. } 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya lingkungan (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah (y)

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat R Square. Berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.744	.739	2.061

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai R^2 sebesar $0,744$ ($74,4\%$). Hal ini berarti sebesar $74,4\%$ model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni pendidikan dan lingkungan mampu menjelaskan variabel terikat yakni keputusan menjadi entrepreneur syariah (Y).

Sedangkan sisanya ($100\% - 74,4\% = 25,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah

Diketahui t hitung pendidikan sebesar 9,280 dan t tabel sebesar 1,660, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $9,280 > 1,660$. Jadi, variabel Pendidikan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Maka H_a diterima dan H_o menolak yang artinya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Hasil uji dari penelitian yang dilakukan bahwa adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang mempelajari keahlian penting yang dibutuhkan maka akan semakin besar keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap sikap berwirausaha. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Lestari dan Wijaya (2012) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah

Diketahui t hitung harga sebesar 2,582 dan t tabel sebesar 1,660, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil $2,582 < 1,660$. Jadi variabel Lingkungan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Hasil uji dari penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh antara lingkungan kewirausahaan terhadap terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa lingkungan menjadi peneruh kuat untuk seseorang untuk menjadi Entrepreneur Syariah. Secara keseluruhan variabel lingkungan kewirausahaan berada pada kategori sedang. Melalui pengembangan lingkungan kewirausahaan akan mampu menciptakan motivasi berwirausaha yang lahir dari diri sendiri sehingga terbentuk motivasi yang lebih kuat dari pada motivasi yang terbentuk karna lingkungan atau faktor eksternal. Peningkatan lingkungan kewirausahaan menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha (Nastase, 2012). Lingkungan Kewirausahaan beroperasi dalam suatu lingkungan yang dinamis, yang pada umumnya tidak dapat dikendalikan oleh wirausaha itu sendiri. Lingkungan kewira- usahaan itu sendiri sangat

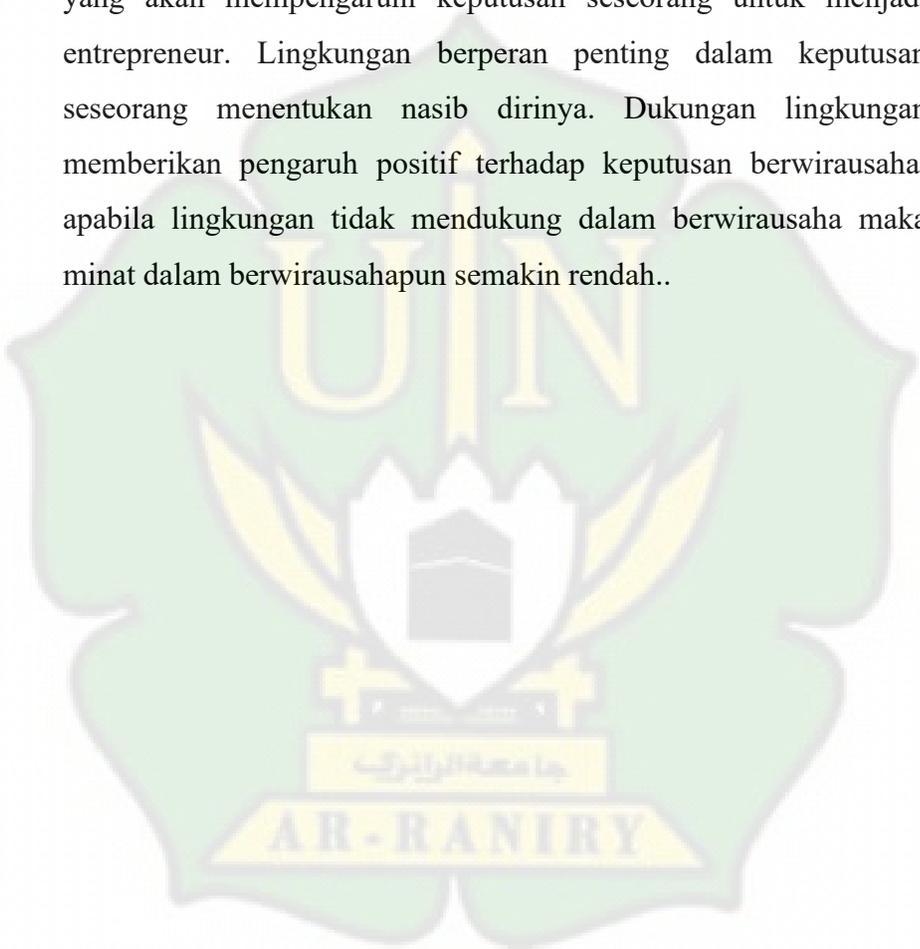
luas, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti juga bervariasi secara luas. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Perbankan Syariah menunjukkan bahwa lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi Entrepreneur Syariah. Misalnya dalam lingkungan keluarga saja orang tua yang lebih menginginkan anak-anaknya berprofesi yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh anaknya ataupun sebagai PNS. Oleh Karena itu dalam beberapa kasus ditemukan adanya orang yang kurang mendukung proses dan perkembangan wirausaha.

4.6.3 Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Secara Simultan Terhadap Terhadap Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah

Dari hasil uji F sebesar $133,890 >$ nilai F tabel 2,70. maka H3 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen dengan variabel dependen. Kemudian hasil uji R² sebesar 0,744 (74,4 %). Hal ini berarti sebesar 74,4 % model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel pendidikan dan lingkungan mampu menjelaskan variabel terikat yakni keputusan menjadi entrepreneur syariah. Sedangkan sisanya (25,5 %) dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis tersebut mengemukakan bahwa variabel pendidikan dan lingkungan mempengaruhi terhadap keputusan menjadi entrepreneur syariah. Tinggi redahnya keputusan

berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan dan lingkungan, apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha yang akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi entrepreneur. Lingkungan berperan penting dalam keputusan seseorang menentukan nasib dirinya. Dukungan lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha, apabila lingkungan tidak mendukung dalam berwirausaha maka minat dalam berwirausahapun semakin rendah..



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel pendidikan (X_1) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi *entrepreneur syariah* (y) pada mahasiswa Perbakan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel lingkungan (X_2) menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi *entrepreneur syariah* (y) pada mahasiswa Perbakan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. variabel independen atau Lingkungan (X_1), dan Pendidikan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dependen atau keputusan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur syariah* (y).
4. Diperoleh nilai R SquareI sebesar 0,744 (74,4%). Hal ini berarti sebesar 74,4 % model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel pendidikan dan lingkungan mampu menjelaskan variabel terikat yakni keputusan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur syariah*.

Sedangkan sisanya ($100\% - 74,4\% = 25,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum dikatakan sempurna. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang harus dilakukan lebih lanjut diantaranya:

1. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, mahasiswa dapat mencontoh kepada wirausahawan yang sukses, sehingga mahasiswa dapat langsung melihat bagaimana tindakan, keputusan dan ketrampilan apa saja yang digunakan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha mahasiswa dilatih beberapa ketrampilan misalnya melatih untuk kemampuan manajerial dan ketrampilan bisnis, yang bisa kita dapatkan baik itu dalam pendidikan kewirausahaan maupun lingkungan sekitar kita.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperluas ruang lingkup yang akan dijadikan sampel penelitian, dan menambah periode penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Wajdi. (2011). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi dengan Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 12(1), 1-11.
- Agung, L. (2007). *Menjadi Kaya Bersama Rasulullah*: Yogyakarta: Diva Press
- Alfian, & Putra, A. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner *Medication Adherence Report Scale (Mars)* Terhadap Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2 (2), 176-183.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311-324.
- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (*Habluminallah*) dan Dimensi Horizontal (*Habluminannas*). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 67-87.

- Bastaman, A., & Juffiasari, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha. *Jurnal Prossiding Seminar Nasional*, 265-277.
- Cahyani, U. E. (2015). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal At-Tijatoh*, 1(1), 198-219.
- Christian, S. (2013). Penggaalakan Entrepreneurship sebagai Langkah Awal untuk Peningkatan Kemandirian Perekonomian Indonesia. *Jurnal Entreprenuer dan Entrepreneurship*, 1(1-2), 1-100.
- Creswell, Jonh. (2015). *Riset Pendidikan (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, S. N., & Haryanto, A. T. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109-116.
- Fatimah, C. E. A. (2015). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim di Wilayah Tanggerang Selatan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 223-242.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gnyawali, D. & Fogel, D. (1994). *Environments for Entrepreneurship Development: Key Dimentions and Research Implications*. *Journal Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(4), 43-64.

- Ghozali, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Terhadap Semangat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antarsari Banjarmasin”. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, N. M., & Alhifni, A. (2017). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah”. *Jurnal Syarikah*, 3(1), 404-418.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Proceeding PESAT*, Vol. 5, 1-8.
- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STI MDP*, 1(2), 112-119.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Educatio*, 7(2), 1-25.
- Mallongi, M. (2020). Transformasi Enrepreneur Syariah Di Era Industri 4.0. *Journal Of Islamic Law, Fakultas Agama Islam UMI*, 1(2).

- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Rtikonomika*. 13(1), 78-90.
- Mulyadi, H. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Surakarta.
- Mustafidah, L. (2015). Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang.
- Mustaqim, Y. (2019). Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Business Management Analysis Journal*, 2(2), 58-78.
- Nastase, C. (2012). The Interactions Between Entrepreneurial, 12(2), 7-12.
- Nuraida & Alkaf, H. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ciputat: Islamic Research Publishing.
- Nurbaeti, R. F. (2017). Pengaruh Personal, Lingkungan Keluarga, Peluang, dan Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.

- Nusannas, I. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 90-99.
- Permatasari, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minar Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta: Jakarta.
- Putra, M. (2013). *Entrepreneur Muslim dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau*. Bandung : Alfabeta.
- Rahayu, T. (2019). Menumbuhkan Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan Berbasis Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 73-88.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saiman, L. (2017). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita Edisi 7*, 1-12.
- Sugiyarti, N. (2018). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas

- Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Sugiyono. (1999). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, T. B., & Purnamasari, N. I. (2022). Urgensi Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Perekonomian Umat Islam. *Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 1(1), 118-145.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134
- Suherman, E. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safrizal, R. (2017). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Syariah Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada FAI UMSU. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Tanzeh & Suyitno. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsfat.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Deepublish.
- Usniah, S. (2017). Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor. *Jurnal Syarikah*, 3(1), 372-390.
- Ustha, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha di Pekanbaru. *Jurnal Tansiq*, 1(2), 139-157.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Jurnal Ekplanasi*, 6(2), 109-122.
- Yuwono, S., & Partini. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 9(2), 119-127
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 17-23

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, saya Desy Eka Rahayu, mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi) yang **berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menjadi Entrepreneur Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Pasca Magang).**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

(Desy Eka Rahayu)

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner 1

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- Barikan tanda centeng (\surd) untuk menjawab setiap pertanyaan, kecuali kolom nama, umur dan alamat.
- Identitas Responden :
- Nama :
- Umur :
- Tahun Masuk :
- Alamat :
- Pekerjaan Orang Tua : PNS Pegawai Swasta Petani Wiraswasta
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner 1

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih pilihan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berikan tanda centeng (\surd) untuk menjawab setiap pertanyaan pada salah satu pilihan berganda.
- Atas semua jawaban yang diberikan saya ucapkan banyak terimakasih

1. Pendidikan X₁

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu hadir disaat mengikuti pendidikan kewirausahaan					
2	Setelah mengikuti seminar kewirausahawan membuat saya tertarik untuk menjadi wirausahawan					
3	Setelah belajar pendidikan kewirausahaan saya tertarik untuk mempraktekkan ilmu yang saya dapat.					
4	Saya merasa tertarik jika ada seminar mengenai kewirausahaan					

5	Saya merasa senang belajar materi kewirausahaan					
6	Banyak pelajaran berharga yang saya dapat pada saat belajar pendidikan kewirausahaan					
7	Materi pendidikan kewirausahaan adalah hal yang mendorong keberhasilan menjadi wirausahawan					
8	Pendidikan kewirausahaan itu mendorong saya untuk menjadikan saya wirausahawan yang kompeten					
9	Pendidikan Kewirausahaan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha					
10	Seminar kewirausahaan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha					

2. Lingkungan X₂

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memilih berwirausaha karena dorongan dari keluarga saya					
2	Sejak kecil saya diajarkan oleh orang tua untuk menjadi seorang wirausaha					
3	Saya berwirausaha karena meneruskan usaha orang tua yang sudah ada					
4	Saya tertarik berwirausaha karena motivasi dari wirausahawan yang telah sukses					
5	Saya ingin berwirausaha karena melihat teman-teman saya yang berwirausaha					
6	Saya berminat menjadi seorang wirausaha karena melihat banyak wirausahawan muda yang berhasil					
7	Saya memilih berwirausaha karena menyadari bahwa sangat terbatasnya lapangan pekerjaan saat ini					
8	Karena melihat begitu banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan saya memilih untuk berwirausaha					
9	Orang tua saya sangat mendukung pada saat saya memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha					
10	Saya memilih untuk berwirausaha karena melihat kondisi ekonomi keluarga					

3. Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah Y

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya ingin memiliki usaha sendiri					
2	Dengan berwirausaha saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri					
3	Saya menyukai pekerjaan yang waktunya tidak mengikat					
4	Saya akan menjadi seorang wirausaha yang jujur, adil, dan bertanggung jawab					
5	Saya akan membanggakan kedua orangtua jika saya menjadi seorang wirausaha					
6	Dengan berwirausaha akan menjamin kehidupan yang lebih baik dimasa depan					
7	Saya seorang wirausaha yang menjalankan usaha tetap berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis					
8	Saya akan berwirausaha sesuai yang diperintahkan oleh nabi Muhammad SAW					
9	Dengan berwirausaha secara syariah akan mendapat keberkahan dari Allah SWT					

Keterangan:

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Jawaan Responden

1. Pendidikan (X₁)

Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
6	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
7	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
8	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
9	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
10	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
12	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
14	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
15	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
16	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
18	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
19	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
20	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44

21	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
22	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
23	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
24	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
26	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
27	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
28	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
29	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
30	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
31	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
32	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
34	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
35	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
39	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
40	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
41	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
42	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
44	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37

45	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	42
46	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
47	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	44
48	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
49	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
51	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
52	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
53	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
54	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
55	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
56	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
57	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
58	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	44
59	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
60	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
61	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
62	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
63	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	44
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
66	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
67	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
68	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37

69	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
70	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
71	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
72	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
73	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
78	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
79	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	35
80	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
81	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
82	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46
83	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
84	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
85	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
86	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
87	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
88	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
89	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
90	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
91	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
92	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47

93	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
94	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	44
95	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46

2. Lingkungan X₂

Lingkungan (X ₂)											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
7	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
8	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
10	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
12	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
14	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	44
15	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
16	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
19	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
20	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	42
21	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
22	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
23	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
24	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
26	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
27	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
28	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
29	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
30	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
31	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
32	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
33	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
34	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
35	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
39	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
40	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38

42	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
43	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
44	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
46	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
47	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
48	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
49	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
50	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
51	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
52	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
53	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
54	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
55	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
56	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
57	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
58	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
59	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
60	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
61	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
62	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
63	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43

66	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
67	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	42
70	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
71	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
74	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
75	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
78	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
79	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
80	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
81	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
82	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
83	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
84	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
85	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
86	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
89	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46

90	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
91	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
92	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
93	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
94	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
95	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37

3. Keputusan Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Syariah (Y)

Keputusan Mahasiswa (Y)										
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39
10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
12	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
13	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
14	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42

15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
17	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
19	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
20	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
21	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
22	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
24	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
26	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41
27	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33
28	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
29	3	4	5	4	4	5	5	4	5	39
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
31	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
32	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
34	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
36	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38

39	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
40	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
41	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
42	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
43	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
44	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
45	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
46	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
47	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
48	5	3	3	4	4	3	3	4	3	32
49	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
50	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
51	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
52	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
53	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
54	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
55	4	5	5	4	5	5	5	4	5	42
56	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
57	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
58	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
59	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
60	4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
61	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
62	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38

63	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	4	4	5	5	5	4	5	4	41
66	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
67	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
68	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
69	4	5	5	4	4	5	4	4	4	39
70	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
71	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
72	4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
73	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
78	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
79	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
80	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
81	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
82	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
83	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
84	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
85	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
86	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30

87	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
88	3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
89	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
90	3	4	4	4	3	4	3	3	3	31
91	4	5	5	4	5	5	5	4	5	42
92	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
93	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
94	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
95	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42

Lampiran 3 Uji Validitas Pendidikan (X₁)

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1 Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.264**	.292*	.310*	.412*	.450**	.268*	.262*	.339*	.332**	.587**
	Sig. (2-tailed)		.010	.004	.002	.000	.000	.009	.010	.001	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.264*	1	.282*	.575*	.277*	.555**	.361*	.467*	.483*	.365**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.010		.006	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.292*	.282**	1	.257*	.507*	.244*	.435*	.443*	.211*	.080	.573**

	Sig. (2-tailed)	.004	.006		.012	.000	.017	.000	.000	.040	.439	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.310 [*]	.575 ^{**}	.257 [*]	1	.361 [*]	.511 ^{**}	.291 [*]	.318 [*]	.473 [*]	.501 ^{**}	.707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.012		.000	.000	.004	.002	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.412 [*]	.277 ^{**}	.507 [*]	.361 [*]	1	.225 [*]	.417 [*]	.406 [*]	.303 [*]	.336 ^{**}	.646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.029	.000	.000	.003	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	.450 [*]	.555 ^{**}	.244 [*]	.511 [*]	.225 [*]	1	.178	.443 [*]	.439 [*]	.460 ^{**}	.697 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.029		.085	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	.268 [*]	.361 ^{**}	.435 [*]	.291 [*]	.417 [*]	.178	1	.300 [*]	.495 [*]	.115	.587 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.004	.000	.085		.003	.000	.269	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	.262 [*]	.467 ^{**}	.443 [*]	.318 [*]	.406 [*]	.443 ^{**}	.300 [*]	1	.375 [*]	.384 ^{**}	.690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.002	.000	.000	.003		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.9	Pearson Correlation	.339 [*]	.483 ^{**}	.211 [*]	.473 [*]	.303 [*]	.439 ^{**}	.495 [*]	.375 [*]	1	.363 ^{**}	.692 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.040	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	.332 [*]	.365 ^{**}	.080	.501 [*]	.336 [*]	.460 ^{**}	.115	.384 [*]	.363 [*]	1	.603 ^{**}

X1.1 0	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.439	.000	.001	.000	.269	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1 Total	Pearson Correlation	.587 [*]	.720 ^{**}	.573 [*]	.707 [*]	.646 [*]	.697 ^{**}	.587 [*]	.690 [*]	.692 [*]	.603 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

Lingkungan (X₂)

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2 Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.273 [*]	.373 [*]	.448 [*]	.359 ^{**}	.414 [*]	.293 [*]	.394 [*]	.438 ^{**}	.359 ^{**}	.649 [*]
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.273 ^{**}	1	.232 [*]	.548 [*]	.276 ^{**}	.562 [*]	.334 [*]	.566 [*]	.452 ^{**}	.275 ^{**}	.687 [*]
	Sig. (2-tailed)	.008		.024	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.007	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.373 ^{**}	.232 [*]	1	.305 [*]	.915 ^{**}	.205 [*]	.390 [*]	.252 [*]	.255 [*]	.449 ^{**}	.654 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.024		.003	.000	.046	.000	.014	.013	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	.448 ^{**}	.548 [*]	.305 [*]	1	.371 ^{**}	.509 [*]	.249 [*]	.463 [*]	.448 ^{**}	.319 ^{**}	.703 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.000	.015	.000	.000	.002	.000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	.359**	.276 [†]	.915 [*]	.371 [†]	1	.192	.351 [†]	.236 [†]	.238 [†]	.435**	.654 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.062	.000	.021	.020	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	.414**	.562 [†]	.205 [†]	.509 [†]	.192	1	.219 [†]	.923 [*]	.442**	.412**	.737 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.046	.000	.062		.033	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	.293**	.334 [†]	.390 [†]	.249 [†]	.351**	.219 [†]	1	.193	.500**	.289**	.570 [†]
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.015	.000	.033		.061	.000	.005	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.8	Pearson Correlation	.394**	.566 [†]	.252 [†]	.463 [†]	.236 [†]	.923 [*]	.193	1	.379**	.363**	.723 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.021	.000	.061		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.9	Pearson Correlation	.438**	.452 [†]	.255 [†]	.448 [†]	.238 [†]	.442 [†]	.500 [†]	.379 [†]	1	.339**	.674 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.020	.000	.000	.000		.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.10	Pearson Correlation	.359**	.275 [†]	.449 [†]	.319 [†]	.435**	.412 [†]	.289 [†]	.363 [†]	.339**	1	.616 [†]
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.002	.000	.000	.005	.000	.001		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.649**	.687 [†]	.654 [†]	.703 [†]	.654**	.737 [†]	.570 [†]	.723 [†]	.674**	.616**	1

Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah (Y)

Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.218*	.167	.412*	.254*	.296*	.320*	.632*	.198	.540**
	Sig. (2-tailed)		.034	.107	.000	.013	.004	.002	.000	.055	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.218*	1	.852*	.407*	.478**	.456*	.519*	.367*	.763**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.034		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.167	.852**	1	.342*	.478**	.435*	.501*	.280*	.844**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.107	.000		.001	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	.412*	.407**	.342*	1	.457**	.404*	.466*	.654*	.387**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	.254*	.478**	.478*	.457*	1	.434*	.521*	.386*	.445**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

Y.6	Pearson Correlation	.296 [*]	.456 ^{**}	.435 [*]	.404 [*]	.434 ^{**}	1	.466 [*]	.396 [*]	.456 ^{**}	.690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.7	Pearson Correlation	.320 [*]	.519 ^{**}	.501 [*]	.466 [*]	.521 ^{**}	.466 [*]	1	.413 [*]	.533 ^{**}	.743 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.8	Pearson Correlation	.632 [*]	.367 ^{**}	.280 [*]	.654 [*]	.386 ^{**}	.396 [*]	.413 [*]	1	.318 ^{**}	.693 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.9	Pearson Correlation	.198	.763 ^{**}	.844 [*]	.387 [*]	.445 ^{**}	.456 [*]	.533 [*]	.318 [*]	1	.772 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.540 [*]	.792 ^{**}	.764 [*]	.706 [*]	.696 ^{**}	.690 [*]	.743 [*]	.693 [*]	.772 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

Lampiran 4 Uji Reabilitas

Pendidikan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	38.28	13.397	.490	.841
X1.2	38.34	12.332	.628	.828
X1.3	38.16	13.241	.461	.843
X1.4	38.15	12.531	.617	.829
X1.5	38.08	12.823	.543	.836
X1.6	38.25	12.467	.600	.831
X1.7	38.29	13.210	.480	.841
X1.8	38.19	12.262	.580	.833
X1.9	38.11	12.478	.593	.831
X1.10	38.22	13.131	.497	.840

Lingkungan(X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	38.07	13.197	.551	.850
X2.2	38.11	12.797	.588	.847
X2.3	37.93	13.069	.552	.850
X2.4	37.95	12.859	.613	.845
X2.5	37.91	13.044	.552	.850
X2.6	38.06	12.677	.654	.841
X2.7	38.16	13.560	.457	.857
X2.8	38.00	12.617	.632	.843
X2.9	37.99	12.989	.577	.848
X2.10	38.11	13.733	.532	.852

Keputusan Menjadi Entrepreneur Syariah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	9

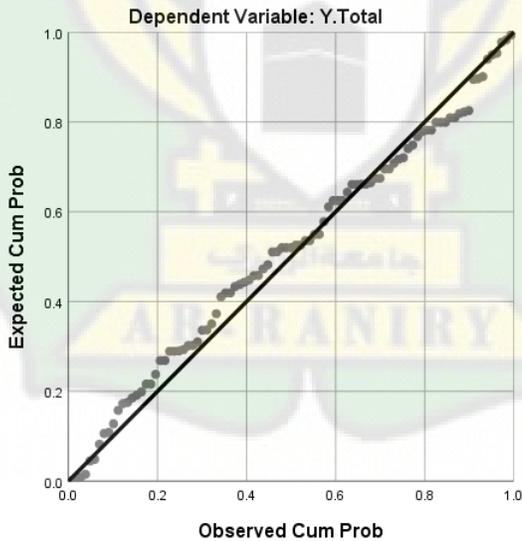
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.61	14.049	.424	.880
Y.2	33.71	12.551	.718	.855
Y.3	33.69	12.916	.690	.858
Y.4	33.52	13.125	.616	.865
Y.5	33.62	13.174	.602	.866
Y.6	33.65	12.846	.580	.868
Y.7	33.77	12.818	.657	.861
Y.8	33.76	13.122	.596	.866
Y.9	33.66	12.800	.697	.857

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03911654

Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

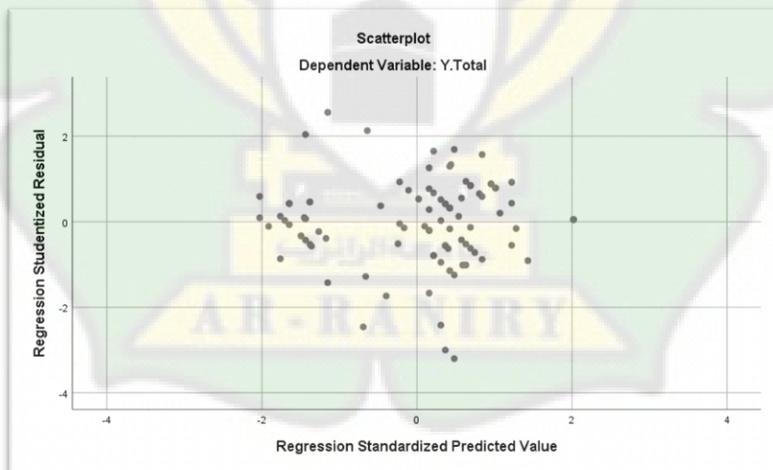
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6 Uji Multikuralitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.370	2.457		-.558	.579		
	X1.Total	.726	.078	.709	9.280	.000	.476	2.101
	X2.Total	.200	.077	.197	2.582	.011	.406	2.703

Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.370	2.457		-.558	.579
	X1.Total	.726	.078	.709	9.280	.000
	X2.Total	.200	.077	.197	2.582	.011

Lampiran 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1137.633	2	568.816	133.890	.000 ^b
	Residual	390.852	92	4.248		
	Total	1528.484	94			

Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.744	.739	2.061